

ABSTRAK

ARLAN, NIM: 105261112920, Perspektif Fikih Islam Terhadap Maslahat Tidak Batalnya Wudu Dikarenakan Menyentuh Lawan Jenis, (dibimbing oleh Nur Asia Hamzah dan St. Risnawati Basri).

Dalam penelitian ini membahas tentang: 1). Untuk mengetahui Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap terhadap bentuk-bentuk menyentuh lawan jenis: 2). Untuk mengetahui Bagaimana perspektif wudu dari bersentuhan lawan jenis.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pendekatan normatif syar'i. Pendekatan normatif syar'i adalah pendekatan yang didasarkan pada tinjauan hukum Islam dengan segala aspeknya yang didasarkan pada Alquran, al-hadits, kaidah-kaidah fiqih dan ijma atau pendapat para ulama yang membahas tentang hukum seputar wudu.

Adapun hasil penelitian ini yaitu: 1). Pandangan ulama terkait dengan batal atau tidaknya wudu ketika menyentuh lawan jenis adalah: Wudu tidak batal jika seorang laki-laki menyentuh wanita, baik dengan atau tanpa syahwat. Wudu batal jika menyentuh wanita dengan syahwat, tetapi tidak batal tanpa syahwat. Wudu tetap sah jika menyentuh wanita, baik dengan atau tanpa syahwat. 2). Maslahat tidak batalnya wudu karena menyentuh lawan jenis adalah untuk menghilangkan kesulitan yang mungkin dihadapi oleh kaum Muslimin dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: *Perspektif, Maslahat, Wudu, Lawan Jenis*